

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Desa Wisata Duren Sari yang berada di Desa Sawahan berdiri sejak tanggal 11 November 2015 yang diresmikan oleh Bappeda Provinsi Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2016 Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mencanangkan hutan durian di kawasan desa sebagai Hutan Durian Internasional (*International Durio Forestry*). Penggunaan nama Duren Sari dirasa lebih lekat dengan adanya Hutan Durian Internasional. Hal ini juga agar memudahkan wisatawan untuk mengingat desa ini.

Potensi wisata yang ada di Desa Wisata Duren Sari sangat beragam mulai dari potensi wisata alam, wisata budaya maupun wisata minat khusus petualangan. Namun perlu adanya pendataan dan upaya yang lebih serius untuk menggarap setiap potensi wisata yang ada agar dapat termaksimalkan. Selain itu perlu adanya upaya penciptaan potensi wisata baru yang tentunya berbasis kearifan local demi menanggulangi permasalahan potensi wisata musiman yang ada di Desa Wisata Duren Sari.

Saat ini pengelola terus mengupayakan penambahan fasilitas pariwisata yang dirasa kurang dengan menggunakan dari hasil kegiatan desa wisata juga meminta bantuan dana dari pemerintah. Selain itu agar merasa betah berada di Desa Wisata Duren Sari ini pengelola selalu memposisikan wisatawan sebagai keluarga sendiri.

Adanya Desa Wisata Duren Sari ini juga berimbas pada pola kebiasaan masyarakat sekitar. Masyarakat mulai menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah ke sungai. Selain itu pemuda sekitar juga mulai memiliki kegiatan yang positif dengan mengikuti Pokdarwis Duren Sari.

Pemerintah juga berperan aktif dalam pengembangan Desa Wisata Duren Sari sudah terwujud dalam beberapa fasilitas pariwisata, pengadaan seminar dan pelatihan bagi pelaku industri pariwisata salah satunya pelaku desa wisata juga membantu promosi wisata Desa Wisata Duren Sari.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengelolaan Desa Wisata Duren Sari yaitu sebagai berikut;

1. Melakukan pendataan potensi wisata dan menggarap semua potensi wisata termasuk wisata petualangan yang ada dengan maksimal sebagai upaya penanggulangan potensi wisata musiman yang ada di Desa Wisata Duren Sari.
2. Selalu mengikuti perkembangan pariwisata juga rajin mengikuti kegiatan seminar maupun pelatihan yang berhubungan dengan desa wisata
3. Mengajak anggota juga masyarakat untuk selalu peduli terhadap lingkungan juga mengedukasi anggota juga masyarakat mengenai ilmu pelayanan dan kebudayaan wisatawan yang terkadang berbeda.
4. Selalu memberikan kesan positif kepada wisatawan dan tetap menjaga komunikasi kepada wisatawan yang telah berkunjung guna mendapatkan kunjungan wisatawan kembali (*repeater tourist*).
5. Mendorong pemerintah untuk menjadikan Desa Wisata Duren Sari sebagai desa wisata petualangan unggulan di Kabupaten Trenggalek.
6. Mengajukan permintaan bantuan kepada pemerintah mengenai fasilitas pariwisata yang dirasa kurang memadai
7. Promosi yang dilakukan harus secara menyeluruh mengenai potensi desa wisata secara keseluruhan. Agar wisatawan juga mendapatkan informasi yang mendetail mengenai Desa Wisata Duren Sari selain itu dengan promosi dalam bentuk branding wisata petualangan yang ada, dapat menambah pasar wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Duren Sari.
8. Pengelola dapat menggabungkan wisatawan yang berjumlah kurang dari 8 orang dengan grup wisatawan lainnya dengan catatan pesan dari hari sebelumnya
9. Membuat event kemah wisata petualangan di Desa Wisata Duren Sari
10. Membuat paket wisata seperti open trip wisata petualangan agar wisatawan tidak perlu memikirkan jumlah anggota ketika ingin mencoba paket wisata yang disediakan.